MINHAJ PUSTAKA

Ilmu Kesehatan Masyarakat

Ida Untari, Sayono, Nurina Dyah Larasaty, Nur Malika Jamil, Siti Mardhatillah Musa,
Dina Raidanti, Eka Mardiana Afrilia, Wijayanti, Septin Maisharah K,
Mitha Amelia Rahmawati, Wahidin, Istiqlal Fithri, Eko Sudarmanto

Editor:
Imas Yoyoh, S.Kp., M.Kep. | Ns. Alpan Habibi, S.Kep., M.KM.

ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah)

Ida Untari, Sayono, Nurina, Nur Malika Jamil, Siti Mardhatillah Musa, Dina Raidanti, Eka Mardiana Afrilia, Wijayanti, Septin Maisharah, Mitha Amelia Rahmawati, Wahidin, Istiqlal Fithri, Eko Sudarmanto

ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

Penerbit
MINHAJ PUSTAKA

Ilmu Kesehatan Masyarakat
Copyright © April 2025

Penulis : Ida Untari
Sayono
Nurina
Nur Malika Jamil
Siti Mardhatillah Musa
Dina Raidanti
Eka Mardiana Afrilia
Wijayanti
Septin Maisharah
Mitha Amelia Rahmawati
Wahidin
Istiqlal Fithri
Eko Sudarmanto
Editor : Imas Yoyoh, S.Kp., M.Kep.
Ns. Alpan Habibi, S.Kep., M.KM.
Setting dan layout : Team Minhaj Pustaka
Desain cover : Team Minhaj Pustaka

Hak Penerbitan ada pada © Minhaj Pustaka 2025
Hakcipta © 2025 pada penulis

Ukuran: UNESCO (15,5 x 23 cm)
Halaman : x, 208 hal

Hak cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit Minhaj Pustaka

Cetakan I, April 2025

ISBN: 978-634-7200-33-4

Penerbit
MINHAJ PUSTAKA

Jl. Pandawa II, DB 2, No. 97, Gelam Jaya, Pasar Kemis, Tangerang
Banten – Indonesia
Telp. 085717079887
E-mail : minhajpustaka@gmail.com

Website: www.minhajpustaka.id

PRAKATA PENULIS

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas terselesaikannya buku Ilmu Kesehatan Masyarakat ini.

Buku ini dirancang sebagai panduan komprehensif untuk memahami berbagai aspek dalam bidang kesehatan masyarakat, mulai dari dasar-dasar ilmu kesehatan hingga isu-isu terkini. Dengan kontribusi dari berbagai penulis ahli, buku ini diharapkan mampu memberikan wawasan mendalam kepada pembaca, khususnya mahasiswa, praktisi kesehatan, dan pemangku kebijakan.

Kami menyampaikan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi referensi bermanfaat dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, November 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vii**

Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat: (Definisi, Peran & Fungsi) **1**

A. Definisi Ilmu Kesehatan Masyarakat 1

B. Sasaran Ilmu Kesehatan Masyarakat 3

C. Peran dan Upaya Ilmu Kesehatan Masyarakat 5

D. Fungsi Ilmu Kesehatan Masyarakat 7

Epidemiologi dalam Kesehatan Masyarakat **10**

A. Irisan Konsep 10

B. Peran Epidemiologi 17

C. Penerapan Prinsip dan Metoda Epidemiologi 19

D. Penggunaan Desain Studi Epidemiologi 25

Promosi Kesehatan dalam Sudut Pandang Kesehatan Masyarakat **31**

A. Promosi Kesehatan 34

B. Promosi Kesehatan dan Perilaku 35

C. Visi dan Misi Promosi Kesehatan 37

D. Strategi Promosi Kesehatan 39

Kesehatan Lingkungan **41**

A. Pengantar Kesehatan Lingkungan 42

B. Pengelolaan Limbah 46

C. Pencemaran Udara 50

D. Hygine Sanitasi Makanan dan Minuman 50

E. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) 52

Gizi dalam Kesehatan Masyarakat **55**

A. Definisi dan Ruang Lingkup Gizi Masyarakat 55

B. Masalah Gizi di Indonesia 56
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi 58
D. Upaya Peningkatan Gizi Masyarakat 59
E. Program Gizi Nasional di Indonesia 60
F. Peran Tenaga Kesehatan dalam Intervensi Gizi Masyarakat 61
G. Monitoring dan Evaluasi Program Gizi Masyarakat 62
H. Gizi dalam Sustainable Development Goals (SDGs) 63
I. Tantangan dan Peluang Gizi Masyarakat di Masa Depan 63

Pencegahan Peningkatan Kesakitan dan Kematian Kesehatan Maternal dan Neonatal Pada Situasi Krisis Kesehatan 65

A. Pengetahuan Dasar Krisis Kesehatan 67
B. Langkah Prioritas Mencegah Meningkatnya Kesakitan dan Kematian Maternal dan Neonatal 69
C. Peran Bidan dalam Upaya Pencegahan Peningkatan Kematian Maternal dan Neonatal Pada Pra Krisis Kesehatan 75
D. Peran Bidan dalam Upaya Pencegahan Peningkatan Kematian Maternal dan Neonatal Pada Tanggap Darurat Krisis Kesehatan 77
E. Peran Bidan dalam Upaya Pencegahan Peningkatan Kematian Maternal dan Neonatal Pada Pasca Krisis Kesehatan 79

Kesehatan Reproduksi dan Penyakit Menular Seksual 83

A. Pengertian Kesehatan Reproduksi dan Ruang Lingkup Kesehatan Reproduksi 84
B. Hak Reproduksi dan Faktor Kesehatan Reproduksi 86
C. Penyakit Menular Seksual (PMS) 88
D. Jenis-jenis Infeksi Menular Seksusal (IMS) 88
E. Pencegahan Penyakit Menular Seksusal (PMS) 91

Penyakit Menular dan Tidak Menular 93

A. Penyakit Menular 94
B. Penyakit Tidak Menular 98

C. Interaksi antara Penyakit Menular dan Tidak Menular 102
D. Strategi Kebijakan Kesehatan Masyarakat 103
E. Masa Depan Penanganan Penyakit Penyakit Menular dan Tidak Menular 104
Manajemen Kesehatan Masyarakat 107
A. Konsep Dasar Manajemen Kesehatan Masyarakat 108
B. Perencanaan Program Kesehatan Masyarakat 112
C. Implementasi Program Kesehatan Masyarakat 116
D. Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat 119
E. Manajemen Krisis dan Bencana dalam Kesehatan Masyarakat 122
F. Kepemimpinan dan Etika dalam Kesehatan Masyarakat 125
G. Inovasi dan Teknologi dalam Manajemen Kesehatan Masyarakat..... 127
H. Studi Kasus dan Praktik Manajemen Kesehatan Masyarakat 130
Sistem Pelayanan Kesehatan.....133
A. Prinsip Dasar Pelayanan Kesehatan..... 134
B. Tujuan Sistem Pelayanan Kesehatan 135
C. Komponen Sistem Pelayanan Kesehatan..... 136
D. Model Sistem Pelayanan Kesehatan..... 138
E. Tantangan dalam Sistem Pelayanan Kesehatan..... 139
F. Upaya Peningkatan Sistem Pelayanan Kesehatan 140
Kesehatan Mental dalam Masyarakat.....145
A. Kesehatan Mental 147
B. Konsep Dasar Kesehatan Mental..... 147
C. Masalah Kesehatan Mental di Masyarakat 149
D. Stigma dan Diskriminasi..... 150
E. Peran Keluarga dan Komunitas dalam Kesehatan Mental... 150
F. Strategi Promosi Kesehatan Mental 152

G. Akses Terhadap Layaanan Kesehatan Mental 153
H. Teknologi dan Kesehatan Mental..... 154
I. Masa Depan Kesehatan Mental dalam Masyarakat..... 155
J. Point Penting Kesehatan Mental dalam Kesehatan Masyarakat 155
Kebijakan Kesehatan dan Etika Kesehatan Masyarakat ..157
A. Definisi Kebijakan Kesehatan 157
B. Proses Pembuatan Kebijakan Kesehatan 158
C. Etika Kesehatan Masyarakat..... 162
Kesehatan Masyarakat dalam Perspektif Islam.....169
A. Prinsip Dasar Kesehatan Masyarakat dalam Islam 170
B. Kontribusi Islam pada Kesehatan Masyarakat..... 174
C. Implementasi Kesehatan Masyarakat dalam Konteks Islam 178
DAFTAR PUSTAKA.....183
RIWAYAT PENULIS.....201

BAB SATU

Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat: (Definisi, Peran & Fungsi)

Ilmu Kesehatan Masyarakat merupakan disiplin ilmu yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui upaya preventif dan promotif. Bidang ini berfokus pada pendekatan berbasis populasi, mencakup berbagai aspek seperti lingkungan, perilaku, kebijakan, dan sistem pelayanan kesehatan. Bab ini memberikan landasan awal untuk memahami definisi, peran, dan fungsi ilmu kesehatan masyarakat dalam konteks pembangunan kesehatan secara global maupun nasional.

A. Definisi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Ilmu Kesehatan Masyarakat didefinisikan sebagai seni dan ilmu mencegah penyakit, memperpanjang usia, dan meningkatkan kesehatan melalui upaya terorganisir masyarakat (Winslow, 1920). Definisi ini menegaskan pentingnya pendekatan kolektif yang mencakup aspek promotif, preventif, dan kuratif. Berdasarkan WHO (2018), kesehatan masyarakat melibatkan upaya lintas sektor untuk menciptakan kondisi yang mendukung masyarakat mencapai kesehatan optimal. Ilmu Kesehatan masyarakat merupakan pendekatan ilmu kedokteran yang berfokus pada perhatian kesehatan komunitas secara menyeluruh.

BAB DUA

Epidemiologi dalam Kesehatan Masyarakat

Epidemiologi memiliki peran fundamental dalam implementasi praktis Ilmu Kesehatan Masyarakat. Peran penting ini diilustrasikan dengan berbagai macam istilah atau sebutan, diantaranya sebagai induk atau perekat, dan perangkat inti kesehatan masyarakat. Kerangka berpikir dan metode pendekatan epidemiologis akan memberikan panduan dalam melakukan kajian dan analisis situasi kesehatan, termasuk berbagai faktor yang berperan.

A. Irisan Konsep

Epidemiologi dan kesehatan masyarakat merupakan dua cabang ilmu yang saling beririsan sehingga memunculkan konsep yang saling menguatkan.

Definisi Kesehatan Masyarakat

Kesehatan Masyarakat terbentuk dari ilmu pengetahuan tentang kesehatan dengan cara pendekatan unik yang menyenangkan. Keluasan ilmu dan cara pendekatan ini tergambar dalam definisi Winslow (1920) berikut:

"Kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni mencegah penyakit, memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan fisik dan efisiensi melalui upaya masyarakat yang terorganisasi untuk sanitasi lingkungan,

BAB TIGA

Promosi Kesehatan dalam Sudut Pandang Kesehatan Masyarakat

Dalam bahasa Inggris, kata "*Health*" memiliki 2 arti dalam bahasa Indonesia, yaitu "Sehat" dan "Kesehatan". Sehat memiliki perbedaaan dengan Kesehatan. Sehat merujuk pada keadaan atau kondisi dari seseorang, sementara kesehatan menggambarkan sifat atau karakter dari individu tersebut. Sehat atau kesehatan dalam batasan ilmiah turut dirumuskan dalam Undang-Undang Kesehatan No. 36 tahun 2009 (Soekidjo, 2003).

Keadaan Sempurna baik fisik, mental, dan sosial, dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat, serta poduktif secara ekonomi dan sosial."

Undang-undang tersebut menggarisbawahi bahwa kesehatan terdiri dari empat aspek utama, yaitu fisik (tubuh), mental (jiwa), sosial, dan ekonomi. Dengan kata lain, kesehatan seseorang tidak hanya diukur dari segi fisik, mental, dan sosial saja, namun juga produktivitas seseorang yang dapat diartikan sebagai mempunyai kegiatan berupa pekerjaan yang bernilai ekonomi, namun, bagi anak-anak dan remaja, serta bagi pensiunan atau manula, tetap memiliki kontribusi yang signifikan dalam aspek produktivitas sosial (Soekidjo, 2003a).

BAB EMPAT

Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan merupakan salah satu ilmu kesehatan masyarakat yang mempelajari semua elemen alam dan lingkungan yang memengaruhi kesehatan manusia. Kesehatan lingkungan mampu mengganggu keseimbangan ekologis yang selalu berubah antara manusia dan lingkungan dalam upaya mendukung kesehatan manusia. Subdisiplin kesehatan lingkungan termasuk ilmu lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, toksikologi, dan epidemiologi.

Buku ini berisi tentang pentingnya peranan kesehatan lingkungan bagi kelangsungan kehidupan manusia, serta bagaimana alternatif pemecahan masalah kesehatan lingkungan. Buku ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai kesehatan lingkungan. Pembaca diajak untuk mempertimbangkan pengantar kesehatan lingkungan, pengelolaan limbah, pencemaran udara dan hygine sanitasi makanan dan minuman, analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL). Dengan menggunakan pendekatan sistematis,

BAB LIMA

Gizi dalam Kesehatan Masyarakat

Kesehatan masyarakat sangat bergantung pada gizi karena berhubungan langsung dengan kualitas hidup seseorang dan pencegahan penyakit. Gizi kesehatan masyarakat adalah bidang yang berfokus pada pengelolaan gizi untuk meningkatkan kesehatan individu dan komunitas secara keseluruhan. Program gizi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola makan yang sehat dan bergizi melalui berbagai kebijakan publik, promosi kesehatan, dan penyuluhan.

A. Definisi dan Ruang Lingkup Gizi Masyarakat

1. Definisi Gizi Kesehatan Masyarakat

Gizi Kesehatan Masyarakat (Public Health Nutrition) adalah cabang kesehatan masyarakat yang berfokus pada populasi yang memantau pola makan, status gizi, dan kesehatan mereka. Ini melibatkan penerapan prinsip-prinsip kesehatan masyarakat untuk meningkatkan kesehatan dan mencegah penyakit melalui pembuatan kebijakan dan perubahan lingkungan.

BAB ENAM

Pencegahan Peningkatan Kesakitan dan Kematian Kesehatan Maternal dan Neonatal Pada Situasi Krisis Kesehatan

Pencegahan peningkatan kesakitan dan kematian kesehatan maternal dan neonatal pada situasi krisis kesehatan dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor-faktor yang menyebabkan meningkatnya angka kesakitan dan kematian ibu serta bayi baru lahir selama krisis, baik dalam situasi bencana alam, pandemi, atau konflik sosial. Dalam krisis kesehatan, kondisi kesehatan ibu dan anak sangat rentan akibat gangguan pada layanan kesehatan, stres, malnutrisi, serta keterbatasan akses terhadap perawatan medis yang adekuat. Menilai dampak krisis kesehatan terhadap kesehatan maternal dan neonatal. *World Health Organization* (WHO). (2018). Upaya peningkatan pencegahan sebadai Upaya untuk mengidentifikasi intervensi yang efektif yang dapat dilakukan oleh tenaga medis, khususnya bidan, untuk mengurangi kesakitan dan kematian pada ibu hamil, ibu pasca-persalinan, dan bayi baru lahir dalam situasi krisis, mengembangkan rekomendasi kebijakan atau tindakan yang dapat diambil oleh pemerintah dan organisasi kesehatan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan respon terhadap kesehatan ibu dan anak selama krisis. (Black et al. 2008). Penyebab utama peningkatan kesakitan dan

BAB TUJUH

Kesehatan Reproduksi dan Penyakit Menular Seksual

Kesehatan reproduksi adalah kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang menyeluruh, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan, tetapi juga mencakup segala aspek yang berkaitan dengan sistem reproduksi serta fungsi dan prosesnya. Kesehatan reproduksi mencakup kemampuan untuk memiliki kehidupan seks yang memuaskan dan aman, serta kebebasan untuk memutuskan kapan dan seberapa sering bereproduksi (Rosa et al., 2020). Pengetahuan seksual yang benar dapat mengarahkan seseorang pada perilaku seksual yang rasional dan bertanggung jawab, serta membantu dalam membuat keputusan penting tentang seksualitas (Syam et al., 2021).

Perilaku seksual pranikah pada remaja melibatkan beberapa tahapan, mulai dari berpegangan tangan, cium kering, cium basah, berpelukan, memegang atau meraba bagian sensitif, petting, oral sex, hingga bersenggama (sexual intercourse). Perilaku ini dapat meningkatkan risiko infeksi penyakit menular seksual seperti HIV/AIDS dan kehamilan yang tidak diinginkan (KTD), yang dapat menyebabkan aborsi pada remaja (Sastria et al., 2019).

BAB DELAPAN

Penyakit Menular dan Tidak Menular

Penyakit menular dan tidak menular merupakan dua kelompok penyakit utama yang memberikan dampak signifikan terhadap kesehatan masyarakat. Menurut laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2023), penyakit tidak menular seperti diabetes, penyakit kardiovaskular, dan kanker menyumbang lebih dari 70% kematian secara global. Di sisi lain, penyakit menular seperti HIV/AIDS, malaria, dan tuberkulosis masih menjadi ancaman serius di banyak negara berkembang (UNICEF, 2022). Di Indonesia, data Kementerian Kesehatan (2023) menunjukkan bahwa kombinasi penyakit menular seperti DBD dan penyakit tidak menular seperti hipertensi menjadi penyebab utama beban ganda penyakit

BAB SEMBILAN

Manajemen Kesehatan Masyarakat

Kesehatan masyarakat adalah bidang ilmu yang berfokus pada cara memperbaiki kesehatan dan kesejahteraan populasi melalui tindakan preventif, kuratif, rehabilitatif, dan promotif. Bidang ini menekankan bahwa mengatasi masalah kesehatan lokal, nasional, dan global memerlukan pendekatan multidisiplin dan kolaboratif. Manajemen kesehatan masyarakat adalah salah satu aspek penting dalam upaya mencapai kesejahteraan masyarakat. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat ini, tantangan yang dihadapi oleh sektor kesehatan semakin kompleks. Tidak hanya dalam hal penyediaan layanan kesehatan, tetapi juga dalam mengelola sumber daya manusia, pendanaan, serta kebijakan yang mendukung terciptanya sistem kesehatan yang berkelanjutan dan merata.

BAB SEPULUH

Sistem Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu pilar terpenting pembangunan suatu negara. Sistem kesehatan mencakup berbagai elemen, termasuk fasilitas, petugas kesehatan, pembiayaan, teknologi, dan kebijakan, yang bekerja sama untuk memberikan layanan berkualitas kepada masyarakat. Di era modern saat ini, diperlukan sistem kesehatan yang efisien, komprehensif, dan berkelanjutan, terutama dalam menghadapi tantangan global yang semakin meningkat seperti pandemi, perubahan demografi, dan kesenjangan akses terhadap layanan kesehatan.

Buku ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai sistem pelayanan kesehatan. Pembaca diajak untuk mempertimbangkan prinsip-prinsip dasar, model sistem yang berbeda, komponen utama, tantangan dan strategi untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Dengan menggunakan pendekatan sistematis, buku

BAB SEBELAS

Kesehatan Mental dalam Masyarakat

Kesehatan mental merupakan elemen penting dalam kesehatan masyarakat yang sering kali terabaikan. Dalam konteks global yang semakin kompleks, seperti pandemi COVID-19, perhatian terhadap kesehatan mental menjadi semakin mendesak. Menurut WHO, kesehatan mental mencakup aspek emosional, psikologis, dan sosial yang memengaruhi cara individu berpikir, merasa, dan bertindak (Maulana, 2023). Gangguan kesehatan mental, termasuk depresi dan kecemasan, telah meningkat secara signifikan, memengaruhi jutaan individu di seluruh dunia. Data menunjukkan bahwa satu dari empat orang akan mengalami gangguan kesehatan mental dalam hidup mereka, menegaskan pentingnya perhatian terhadap isu ini dalam kebijakan kesehatan masyarakat (Sudiyarti, 2023).

Kesehatan mental bukan hanya masalah individu; ia memiliki dampak luas pada masyarakat, termasuk produktivitas, hubungan sosial, dan

BAB DUABELAS

Kebijakan Kesehatan dan Etika Kesehatan Masyarakat

Kebijakan kesehatan merupakan bagian dari kebijakan publik yang membawa pengaruh terhadap perangkat institusi, organisasi, pelayanan kesehatan dan pengaturan keuangan dari sistem kesehatan. Kebijakan kesehatan adalah sebuah perangkat yang mengatur arah, tujuan, kebijaksanaan, dasar dan landasan mengenai pengelolaan penyelenggaraan kesehatan di Indonesia. Keputusan dalam kebijakan kesehatan menyangkut persoalan hidup dan mati manusia, oleh karena itu keberadaan kebijakan kesehatan dianggap sangat penting dalam sistem kesehatan.

A. Definisi Kebijakan Kesehatan

Kebijakan adalah pola ketergantungan yang kompleks dari pilihan kolektif yang saling tergantung, termasuk keputusan untuk bertindak

BAB TIGABELAS

Kesehatan Masyarakat dalam Perspektif Islam

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan manusia yang berkelanjutan. Dalam perspektif Islam, kesehatan tidak hanya mencakup kebugaran fisik, tetapi juga mencakup keseimbangan mental, spiritual, dan sosial. Islam menempatkan kesehatan sebagai bagian dari amanah yang harus dijaga oleh setiap individu dan masyarakat. Hal ini tercermin dalam maqashid syariah, yang salah satunya bertujuan untuk melindungi jiwa *(hifz an-nafs)*. Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW memberikan panduan yang komprehensif mengenai pentingnya menjaga kebersihan, pola makan halal dan thayyib, serta perilaku yang mendukung kesehatan holistik.

DAFTAR PUSTAKA

2021. "The State of the World's Midwifery 2021." *The State of the World's Midwifery 2021*. doi:10.18356/9789214030935.

Ahmadi, A. (2023) 'Pelaksanaan Discharge Planning Keluarga Penderita Tuberculosis Paru', *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 4(1), p. 21. Available at: https://doi.org/10.30587/ijpn.v4i1.5625.

Alfi, A. B. (2018). *Analisis Acceptability, Simplicity, Facilitating Conditions, dan Habit Sistem dengan Kelengkapan Data Deteksi Dini Surveilans Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Kabupaten Bojonegoro*. Skripsi. Universitas Airlangga.

Al-Qaradawi, Yusuf. (2015). *Halal dan Haram dalam Islam*. Jakarta: Rabbani Press.

Al-Qaradawi, Yusuf. (2022). *Islamic Principles of Health and Wellness*. Cairo: Maktabat Wahbah.

Altman N, Krzywinski M. Association, correlation and causation. Nat Methods **12**, 899–900 (2015). https://doi.org/10.1038/nmeth.3587

Ananingrum, R. A. (2016). *Evaluasi Surveilans Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular Berbasis Posbindu PTM di Puskesmas Sidosermo Kota Surabaya*. Skripsi. Universitas Airlangga.

Andayani, R. P., & Afnuhazi, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Status Gizi Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, *5*(2), 41–48. https://doi.org/10.36984/jkm.v5i2.309

Anggara, S. 2012. Ilmu Administrasi Negara, Kajian Konsef, Teori dan Fakta Dalam Upaya Menciptakan Good Governance. Bandung : Cv. Pustaka Setia.

Annisa Nuradhiani. (2023). Faktor Risiko Masalah Gizi Kurang pada Balita di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Dan Sosial*, *1*(2), 17–25. https://doi.org/10.59024/jikas.v1i2.285

Arifin, S., Lestarisa, T., Putra, R.A.H.S., Widiarti, A. Mutiasari, D., Widodo, T., Jelita, H. 2022. Sistem Pelayanan kesehatan. Penerbit: CV Mine. Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat.

Astuti, SW, Arso, SP dan Fatmasari EY. (2017). Analisis Proses Perencanaan dan Evaluasi Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Instalasi Gawat Darurat di RSUD dr. R. Soetijono Blora. *Jurnal; Kesehatan Masyarakat*, 5(4), 137-144

Atmoko TPH (2017). Peningkatan higiene sanitasi sebagai upaya menjaga kualitas makanan dan kepuasan pelanggan di rumah makan dhamar palembang. J Khasanah Ilmu. 8(1):1-9.

Aulia, J. N. (2022). Masalah Gizi Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, *11*(1), 22–25. https://doi.org/10.33475/jikmh.v11i1.290

Barett . (2016). "Preface" dalam Michael J. Selgelid (Editor), Public Health Ethics Analysis Volume 3. Switzerland: Springer Intl Publishing

Bass, B. M., & Avolio, B. J. (2004). *Improving organizational effectiveness through transformational leadership.* Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Belakang, A. L. (2015). Kiki Gustini, 2015 Gambaran Pengetahuan Siswa Siswi Kelas XI Tentang Penyakit Menular Seksual DI SMA Negeri 24 Bandung Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu.

Belbasis L, Bellou V. Introduction to Epidemiological Studies. Methods Mol Biol. 2018;1793:1-6. doi: 10.1007/978-1-4939-7868-7_1. PMID: 29876887.

Bertens, K. (2003). *Keprihatinan Moral Telaah atas Masalah Etika*. Yogyakarta: Kanisius

Bezruchka S. epidemiological Approach to Population Health. Staying alive: critical perspectives on health, illness, and health care. T. Bryant, D. Raphael and M.H. Rioux. 2019. Toronto, CSPI: 4-37.

Black, Robert E., Lindsay H. Allen, Zulfiqar A. Bhutta, Laura E. Caulfield, Mercedes de Onis, Majid Ezzati, Colin Mathers, and Juan Rivera. 2008. "Maternal and Child Undernutrition: Global and Regional Exposures and Health Consequences." *The Lancet* 371(9608): 243–60. doi:10.1016/S0140-6736(07)61690-0.

Bloom, D. E., Canning, D., & Sevilla, J. (2018). *The Economic Impact of Non-Communicable Diseases in Developing Countries*. New York: Oxford University Press.

Brachman PS. Epidemiology. In: Baron S, editor. Medical Microbiology. 4th edition. Galveston (TX): University of Texas Medical Branch at Galveston; 1996. Chapter 9. Available from: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK7993/

Brownson RC, Samet JM, Bensyl DM. Applied epidemiology and public health: are we training the future generations appropriately? Ann Epidemiol. 2017 Feb;27(2):77-82. doi: 10.1016/j.annepidem.2016.12.002. Epub 2016 Dec 9. PMID: 28038933; PMCID: PMC5578705.

Budiyanti, R T, Sriatmi, A, Jati, S P. (2020). *Kebijakan Kesehatan: Implementasi Kebijakan Kesehatan*. Semarang: Undip Press

Calundu, R. 2018. Manajemen Kesehatan. Penerbit : CV Sah Media, Makassar.

CDC. (2018). Public Health Strategies for Preventing Disease. Atlanta: Centers for Disease Control and Prevention.

CDC. (2020). Preventive Health Strategies. Atlanta: Centers for Disease Control and Prevention.

Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2020). Global Health Strategies. Atlanta: CDC.

Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2022). Chronic Disease Overview. Atlanta: CDC.

Central for Diseases Control and Prevention. 10 Essential Public Health Services. https://www.cdc.gov/public-health-gateway/php/about/index.html.

Ch Rosha, B., Sari, K., Rosha, B. C., Sp, I. Y., Amaliah, N., & Utami, N. H. (2016). Peran Intervensi Gizi Spesifik dan Sensitif dalam Perbaikan Masalah Gizi Balita di Kota Bogor (Roles of Sensitive and Spesific Nutritional Interventions in The Improvement of Nutritional Problems. *Buletin Penelitian Kesehatan*, *44*(2), 127–138.

Chandra, Budiman. (2006). Pengantar Kesehatan Lingkungan. EGC. Jakarta.

Chandra, N. S. (2018). *Manajemen Kesehatan Masyarakat dan Sistem Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Rajawali.

Cheng K, Wu C, Gu S, Lu Y, Wu H, Li C. WHO declares the end of the COVID-19 global health emergency: lessons and recommendations from the perspective of ChatGPT/GPT-4. Int J Surg. 2023 Sep 1;109(9):2859-2862. doi: 10.1097/JS9.0000000000000521. PMID: 37246993; PMCID: PMC10498859.

Chidambaram AG, Josephson M. Clinical research study designs: The essentials. Pediatr Investig. 2019 Dec 21;3(4):245-252. doi: 10.1002/ped4.12166. PMID: 32851330; PMCID: PMC7331444.

Cohen, J., Powderly, W. G., & Opal, S. M. (2020) *Infectious Diseases (4th Edition)*. Edinburgh: Elsevier.

Dantje T.Sembel, B.Agr.Sc.,Ph.D." Toksikologi Lingkungan" dampak pencemaran dari berbagai bahan kimia dalam kehidupan sehari-hari. Andy Yogjakarta, 2015

Darmawan, A. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular*. Jambi Medical Journal, 4(2). https://doi.org/10.22437/jmj.v4i2.3593

De Titto, E., & Savino, A. (2019). Environmental and health risks related to waste incineration. Waste Management & Research, 37(10), 976-986.

Departemen Gizi Dan Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. (2014). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat* (Issue August).

Depkes RI. (2010). Prinsip Hygiene dan Sanitasi Makanan. Direktorat Jenderal PPM dan PL. Jakarta.

Detels R. Epidemiology: The foundation of public health: in Roger Detels, and others (eds), *Oxford Textbook of Public Health*, 5 edn, Oxford Textbooks (Oxford, 2009; online edn, Oxford Academic, 1 Mar. 2011), https://doi.org/10.1093/med/9780199218707.003.0026, accessed 8 Dec. 2024.

Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi. (n.d.). Peran Internet of Things (IoT) dalam Perkembangan Pelayanan Kesehatan di Indonesia.

Retrieved from https://rsudcabangbungin.bekasikab.go.id/home/lihat_detail/artikel

Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (n.d.). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pencegahan Penyakit. Retrieved from https://dinkes.jogjaprov.go.id/berita/detail/pemanfaatan-teknologi-dalam-pencegahan-penyakit

Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. (2019). *Peningkatan Prevalensi PTM dan Faktor Risiko Perilaku Semakin Mengkhawatirkan*. https://dinkes.gorontaloprov.go.id/peningkatan-prevalensi-ptm-dan-faktor-risiko-perilaku-semakin-mengkhawatirkan/

Dkk, D. A. H. (2021). *Isu-Isu Mutakhir Bidang Gizi Masyarakat*.

Dunn, W N. (2000). *Public Policy Analysis: An Introduction.* 2nd ed. New Jersey: Prentice-Hall, A Simon and Schuster.

Dunn, WN. (1994). *Public Policy Analysis: An Introduction.* 2nd ed. New Jersey: Prentice-Hall, A Simon and Schuster.

Dye, T R. (2017). *Understanding Public Policy*: Fifteenth Edition, Pearson, USA

Edwards, G. (2017). Introduction to Public Administration. Vol. 1. New York; Library Press

Eliana M.P.H., S. K. M., & Sri Sumiati M.Kes., S. P. (2016). Kesehatan Masyarakat. In *Pusdik Sdm Kesehatan* (Vol. 1999, Issue December). https://eprints.triatmamulya.ac.id/1397/1/73. Kesehatan Masyarakat.pdf

Elkandi, Ahmed. (1985). Health and Healing In The Qur'an. *American Journal of Islamic Social Sciences*, Vol. 2(2), 291–296.

Erna Yati Renyaan, Theodola Baning Rahayujati, Isa Dharmawidjaja. 2018. Evaluasi sistem surveilans faktor risiko penyakit tidak menular berbasis Posbindu di kabupaten Sleman. Berita Kedokteran Masyarakat. Vol 34, No 5. https://doi.org/10.22146/bkm.35457

Evans, G dan Maning, N. (2003). Helping Governments Keep Their Promises Making Ministers and Goverment More Reliable Through Improved Policy Management report No. IDP-187 South Asia Region-Internal Discussion Paper

FKM Unlam 2019, Buku Ajar Dasar Kesehatan Lingkungan, Tim Kesling Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru

Farisandy, E.D., Asihputri, A. and Pontoh, J.S. (2023) 'Peningkatan Pengetahuan Dan Kesadaran Masyarakat Mengenai Kesehatan Mental', *Diseminasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), pp. 81–90. Available at: https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v5i1.5037.

Fatmaningrum, W., Nadhiroh, S. R., Raikhani, A., Utomo, B., Masluchah, L., & Patmawati. (2022). Analisis Situasi Upaya Percepatan Penurunan Stunting Dengan Pendekatan Keluarga Berisiko Stunting. *Media Gizi Indonesia*, *17*(1SP), 139–144.

Fazriyah, Y. N., Garis, R. R., Garvera, R. R., Jl, A., No, R. E. M., Ciamis, K., Ciamis, K., & Barat, J. (2024). *Penerapan Sustainable Development Goals dalam Bidang Kesehatan di Desa Petirhilir Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis Universitas Galuh , Indonesia masyarakat global dalam mengatasi kemiskinan , kelaparan , kesenjangan , pendidikan , dan*. *1*(3), 358–376.

Frérot M, Lefebvre A, Aho S, Callier P, Astruc K, Aho Glélé LS. What is epidemiology? Changing definitions of epidemiology 1978-2017. PLoS One. 2018 Dec 10;13(12):e0208442. doi: 10.1371/journal.pone.0208442. PMID: 30532230; PMCID: PMC6287859.

Frieden, T. R. (2018). A Framework for Public Health Action: The Health Impact Pyramid. American Journal of Public Health, 100(4), 590–595.

Frieden, T. R. (2018). The Health Impact Pyramid. American Journal of Public Health, 100(4), 590–595.

Friedman, E. M., et al. (2018). Aging and Public Health. The Gerontologist, 58(2), 98-107.

Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. (2018). Health Behavior and Health Education: Theory, Research, and Practice. San Francisco: Jossey-Bass.

Gong Z, Song T, Hu M, Che Q, Guo J, Zhang H, Li H, Wang Y, Liu B, Shi N. Natural and socio-environmental factors in the

transmission of COVID-19: a comprehensive analysis of epidemiology and mechanisms. BMC Public Health. 2024 Aug 13;24(1):2196. doi: 10.1186/s12889-024-19749-3. PMID: 39138466; PMCID: PMC11321203.

Green, D. H. (2015). *Global Health Management: A Practical Approach*. London: Routledge.

Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2005). Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach. New York: McGraw-Hill.

Grid Health. (2021). *Dampak Penyakit Tidak Menular (PTM) Hipertensi dan Diabetes terhadap Ekonomi*. https://health.grid.id/read/354107335/dampak-penyakit-tidak-menular-ptm-hipertensi-dan-diabetes-terhadap-ekonomi?page=al

Hari, P., & Sedunia, B. (2022). *Peran Pemerintah dalam Penanggulangan Perbaikan Gizi Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Prima Putra*. *13*(1), 1–7.

Hasibuan, S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.

Hempel, W. W. (2014). *Principles of Public Health Management*. Oxford: Oxford University Press.

Herlambang, A., Wandini, R., & Setiawati, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita Di Puskesmas Krui Kabupaten Pesisir Barat. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(4), 673–680. https://doi.org/10.33024/jkm.v7i4.4407

Imron, A., Yanuar Dini, C., Arya Pratama, S., Kurniawan Aziz, U., Mudiyah, S., Herowati, D., & Indri Hartanti, F. (2022). Sinergi Lintas Sektor Dalam Percepatan Penurunan Stunting Di Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. *Media Gizi Indonesia*, *17*(1SP), 239–243. https://doi.org/10.20473/mgi.v17i1sp.239-243

Institute of Medicine (IOM). (2018). For the Public's Health: Investing in a Healthier Future. Washington, DC: National Academies Press.

International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies (IFRC). 2021. "Guidance on Law and Public Health Emergency

Preparedness and Response." (October): 1–34.
International Labour Organization (ILO). (2019). Guidelines on Occupational Health Services. Geneva: ILO.
IPCC. (2022). *Climate Change and Health: Special Report on the Effects of Climate Change on Public Health*. Geneva: Intergovernmental Panel on Climate Change.
Isnadi, Y., Malaka, T., Dahlan, H., & Novrikasari, N. (2018). Food hygiene and sanitation in six food providers at University X, South Sumatra. Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal), 12(4), 194-201. doi:http://dx.doi.org/10.21109/kesmas.v12i4.1414.
Jannah, Z. (2023). Penanganan Stunting Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Pada Dinas Kesehatan Aceh. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.
Johns Hopkins University. (2021).*Global Impact of COVID-19 Pandemic. Baltimore,* MD: Johns Hopkins University Press.
Karniawani, Riski, M., & Handayani, S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Pada Balita. Global Nutrition Report 2016. *Jurnal 'Aisyiyah Palembang*, *8*.
Kemenkes, R. (2018). Pedoman Proses Asuhan Gizi Puskesmas. *Pedoman Proses Asuhan Gizi Puskesmas*, 60. https://gizikia.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/pedoman-proses-asuhan-gizi.pdf
Kemenkes RI, 2016. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Indonesia. Jakarta : Kemenkes RI
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2023). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Penyakit Tidak Menular Berdampak Ekonomi*. https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20140429/3310394/penyakit-tidak-menular-berdampak-ekonomi/
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Buku Pedoman Penyakit Tidak Menular*. Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Manajemen Penyakit Tidak Menular*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Surveilans Penyakit Tidak Menular. Retrieved from https://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/blVyejBuR0pBcDRqcGErNWJTcXpUdz09/2024/02/SURVEILANS%20PENYAKIT%20TIDAK%20MENULAR.pdf

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (n.d.). *Mempertajam Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular*. https://kesehatan.jogjakota.go.id/berita/id/447/mempertajam-deteksi-dini-penyakit-tidak-menular-/

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (n.d.). *Mengenal Penyakit Tidak Menular*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2501/mengenal-penyakit-tidak-menular

Kementerian kesehatan RI. 2018. Unfpa *Pedoman Pelaksanaan Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Krisis Kesehatan*. https://bit.ly/4aPxslk.

Khairat, I., Ramanda, P. and Alfiah, F. (2023) 'Pelatihan Dan Pendampingan Kader Posyandu Di Kecamatan Ciomas Untuk Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Mental Pada Ibu Muda', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), pp. 240–250. Available at: https://doi.org/10.30653/jppm.v8i1.331.

Kisling LA, Das JM. Prevention Strategies. [Updated 2023 Aug 1]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024 Jan-. Available from: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK537222/

Kora, F. T., Dasuki, D., & Ismail, D. (2016). Pengetahuan tentang Infeksi Menular Seksual dengan Perilaku Seksual Tidak Aman pada Remaja Putri Maluku Tenggara Barat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Kesehatan Reproduksi, 3(1), 50. https://doi.org/10.22146/jkr.13880

Kumar G & Acharya AS. (2014). Biases in epidemiological studies: How far are we from the truth? Indian Journal of Medical Specialities, 5(1), 29–35. doi:10.7713/j.ijms.2013.0039

Kurniawan, B. 2024. Peran Internet of Things IoT dalam Perkembangan Pelayanan Kesehatan di Indonesia

Kusnoputranto, H. 2005. Kesehatan Lingkungan. Jakarta: FKM UI.

Kusuma,., Apriyani, , Sulistiawati, R., Wijayanti, I., Mallorong, A. R., Arum, D. N. S., & others. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana. Global Eksekutif Teknologi. https://books.google.co.id/books?id=xqKaEAAAQBAJ

Laksono, R. R. (2016). *Penerapan Manajemen Kesehatan dalam Program Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Andi Publisher.

Laswati, D. T. (2019). Masalah Gizi dan Peran Gizi Seimbang. *Agrotech : Jurnal Ilmiah Teknologi Pertanian*, *2*(1), 69–73. https://doi.org/10.37631/agrotech.v2i1.12

Manurung, J, Novela, V, Ulviana, Q, Simamora, J P, Argaheni N B, Sianturi, E, Saeni, R H, Lakhmudien. (2021). Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan. Yayasan Kita Menulis.

Matahari, R. dkk. (2023). Kata Pengantar. In Jetri: Jurnal Ilmiah Kesehatan. https://doi.org/10.25105/jetri.v20i2.16144

Maulana, M. (2023) 'Representasi Visual Kesehatan Mental Pada Film Dear David', *Bandung Conference Series Communication Management*, 3(2), pp. 595–601. Available at: https://doi.org/10.29313/bcscm.v3i2.7593.

Megatsari, H. Laksono,A. D., Ridlo, I.A., Yoto, M. Azizah, A.N. 2023. Perspektif Masyarakat Tentang Akses Pelayanan Kesehatan. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 21: 247-253. Retrieved from : https://repository.unair.ac.id/122686/7/8_Artikel.pdf

Mongan, E. A., & Sinaga, H. (2019). Pemeriksaan Infeksi Menular Seksual (IMS) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kotaraja Kota Jayapura Papua. Global Health Science, 4(2), 59–63.

Mukono, H.J. (2000). Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan. Surabaya: Airlangga University Press.

Namiroh, A. *et al.* (2023) 'Edukasi Hubungan Kesehatan Mental

Dengan Iman Webinar "Low Mental State = Low Faith?"', *Jurnal PKM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), p. 38. Available at: https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i1.8396.

Nature. (2021). *Genetic Mutations and Emerging Variants of SARS-CoV-2: A Comprehensive Review*. London: Springer Nature.

NEJM. (2022) *The Role of Vaccination in Preventing COVID-19 Hospitalization*. Boston, MA: New England Journal of Medicine.

Nowinski CJ, Bureau SC, Buckland ME, Curtis MA, Daneshvar DH, Faull RLM, Grinberg LT, Hill-Yardin EL, Murray HC, Pearce AJ, Suter CM, White AJ, Finkel AM and Cantu RC (2022) Applying the Bradford Hill Criteria for Causation to Repetitive Head Impacts and Chronic Traumatic Encephalopathy. *Front. Neurol.* 13:938163. doi: 10.3389/fneur.2022.938163

Nurhayati, E. & Fitriyana, S. (2020). Determinan Kesehatan dalam Perspektif Islam: Studi Pendahuluan. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, Vol. 2(1), 1-6.

Ortman, GL dan Lindsay, FW. (2016). *Public Health Law: Power, Duty, Restraint 3rd Edition*. California: University of California press

Pahruroji, M. (2023) 'Intensitas Penggunaan Teknologi Digital Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Serta Kesehatan Mental Remaja', *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(2), p. 176. Available at: https://doi.org/10.26623/jdsb.v25i4.5179.

Pangan, S. (2024). *TANTANGAN 2024 : XIX*(1).

Paramita, F., Sulistyorini, A., Katmawanti, S., Tri, S., Saputri, L. A., Ramadhani, S., Aktul, A. M., & Wahyuni, O. S. (2022). *PROMOTIF : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Upaya meningkatkan gizi masyarakat melalui program keluarga sadar gizi (kadarzi) Info Artikel Abstrak Masalah gizi di Indonesia masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang sangat kompleks (Kemenke*. *3*, 63–72.

Perry IA. Assessment, Policy Development, and Assurance: Evolving the Core Functions of Public Health to Address Health Threats. AJPM Focus. 2023 Dec 4;3(1):100172. doi: 10.1016/j.focus.2023.100172. PMID: 38249788; PMCID: PMC10797537.

Powers, M dan Faden, R. (2006). *Social Justice: The Moral of Foundations of Public Health and Health Policy*. Oford University Press

Prüss-Ustün, A., et al. (2019). Water, Sanitation, and Hygiene: Global and Regional Impacts. The Lancet, 17(1), 75-92.

Prüss-Ustün, A., Wolf, J., et al. (2019). Burden of Disease from Inadequate Water, Sanitation, and Hygiene. The Lancet, 17(1), 75–92.

Public Health Leadership Society. (2002). *Principle of Ethical Practice of Public Health* version 2.2

Purnama. (2015). Evaluasi Program Perbaikan Gizi Masyarakat pada Dinas Kesehatan di Kabupaten Bulungan. *Tugas Akhir Program Magister Program Pascasarjana Universitas Terbuka Jakarta*.

Purwaningsih, S, Dafer, F, Haslinah, Fajriyah, S, Rikwan, Usman, Sari, R.W, Majid, M, Nasir, A dan Salim, A. (2022). *Kebijakan Kesehatan*. Makasar: Rizmedia Pustaka Indonesia

Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (CDC). (2011). Memajukan Keunggulan dan Integritas Ilmu Pengetahuan CDC. Etika Kesehatan Masyarakat

Rahayu, W. S., Saragih, T. R., Putri, Y. W., & Eliska, E. (2024). Intervensi yang Dilakukan Untuk Mengurangi Kasus Underweight di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Dalu Sepuluh. *Shihatuna : Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, *4*(1), 25. https://doi.org/10.30829/shihatuna.v4i1.19078

Rahmi Fitri J, N. H. T. N. R. (2022). Program Pencegahan Stunting Di Indonesia: A Systematic Review Stunting Prevention. *Media Gizi Indonesia (National Nutrition Journal)*, *17*(3), 17–3.

Ramon, S., & Silvio, M. (2017). *Public Health Management: Policies and Strategy*. New York: McGraw-Hill Education.

Ratminto & Atik SW, 2015. Manajemen Pelayanan, Pustaka Pelajar,

Rencana Aksi Program (RAP) tahun 2020-2024 . Dirjen Pencegahan dan pengendalian penyakit. https://rsudcabangbungin.bekasikab.go.id/home/lihat_detail/artikel/PeranInternetofThingsIoTdalamPerkembanganPelayananKesehatandiIndonesia081559?utm_source=chatgpt.com

Rima Wirenviona,., Anak Agung Istri Dalem Cinthya Riris,. Rr. Iswari Hariastuti, D. M. K. (2020). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja. Airlangga University Press. https://books.google.co.id/books?id=Ssf0DwAAQBAJ

Ristiyani, W. (2017). *Manajemen Pelayanan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Setia.

Roberts MR, Ashrafzadeh S, Asgari MM. Research Techniques Made Simple: Interpreting Measures of Association in Clinical Research. J Invest Dermatol. 2019 Mar;139(3):502-511.e1. doi: 10.1016/j.jid.2018.12.023. PMID: 30797315; PMCID: PMC7737849.

Rohrer JE. Health Services Research and Managerial Epidemiology. Health Serv Res Manag Epidemiol. 2014 Jan 1;1:2333392814535521. doi: 10.1177/2333392814535521. PMID: 28462243; PMCID: PMC5278821.

Rosa, R., Darwis, & Mato, R. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kebersihan Organ Luar Reproduksi pada Remaja Putri SMAN 2 Gowa. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis, 15(1), 78-82. http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/149.

Salsyabilah, A. F., Zainuddin, A., & Saptaputra, S. K. (2023). *Menanggulangi Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Katobu Tahun 2023. Center Work Area Year of Katobu 2023*. *4*(3), 173–181.

Sari, D. P., & Wijayanti, D. (2018). Sistem Pelayanan Kesehatan di Indonesia: Unsur-Unsur, Tingkat Pelayanan, Lembaga Pelayanan, dan Lingkupnya. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia, 6(1), 45-52.

Sastria, A. A., Astriani, R., & Roesmono, B. (2019). Pengaruh Penyuluhan Seks Pranikah terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis , 13(6), 675-679. http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/116.

Schenning C. 10 Use of managerial epidemiology by healthcare leaders in ambulatory settings: BMJ Open Quality 2020;9: https://bmjopenquality.bmj.com/content/9/Suppl_1/A12.2

Setyawati, I., Ariendha, D. S. R., Utami, K., Arifin, Z., & Handayani, S. (2021). Peningkatan Pengetahuan Remaja dalam Upaya Pencegahan Penyakit Menular Seksual di Desa Jagaraga Kuripan Lombok Barat. Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service), 3(2), 70–75. https://doi.org/10.36312/sasambo.v3i2.468

Shimonovich M, Pearce A, Thomson H, Keyes K, Katikireddi SV. Assessing causality in epidemiology: revisiting Bradford Hill to incorporate developments in causal thinking. Eur J Epidemiol. 2021 Sep;36(9):873-887. doi: 10.1007/s10654-020-00703-7. Epub 2020 Dec 16. PMID: 33324996; PMCID: PMC8206235.

Stokes, J. W. (2019). *Managing Public Health Systems: A Global Perspective*. London: Palgrave Macmillan.

Sudiyarti (2023) 'Peningkatan Kesadaran Dan Akses Terhadap Kesehatan Mental Di Masyarakat I Ndonesia Melalui Pendidikan Dan Kampanye Informasi', *Lebah*, 17(1), pp. 8–14. Available at: https://doi.org/10.35335/lebah.v17i1.162.

Suharyono. (2013). *Manajemen Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Sumantri A. 2013. Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Syam, N. F. S., Passe, R., & Khatimah, H. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Perilaku Seksual Remaja di SMA Negeri 4 Palopo. JMSWH Journal of Midwifery Science and Women's health, 2(1), 9-14. DOI: 10.36082/jmswh.v2i1.419/.

Syamsinar, & Hasanbasri, M. (2022). Peran Pemberdayaan Masyarakat Dan Tenaga Kesehatan Dalam Menanggulangi Malnutrisi Di Desa Air Anyir Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan (The Indonesian Journal of Health Service Management)*, *25*(02). https://doi.org/10.22146/jmpk.v25i02.4783

The Lancet. (2022). The Burden of Non-Communicable Diseases in Developing Countries. London: Elsevier

The Lancet. (2022).*Challenges in Global Health Systems: Inequities in Access to Healthcare*. London: Elsevier.

The Lancet. (2023).*Emerging Zoonotic Diseases: Risks and Prevention Strategies*. London: Elsevier.

Turnock, B. J. (2016). Public Health: What It Is and How It Works. Burlington: Jones & Bartlett Learning.

Turnock, B. J. (2016). Public Health: What It Is and How It Works. Burlington: Jones & Bartlett Learning.

Turnock, L. J. (2016). *Public Health: What It Is and How It Works*. Burlington: Jones & Bartlett Learning.

UNAIDS. (2022). *Progress in HIV/AIDS Prevention and Treatment Programs*. Geneva: Joint United Nations Programme on HIV/AIDS.

UNICEF & WHO. (2019). *Progress Report on Global Vaccine Action Plan.* Geneva: World Health Organization.

UNICEF. (2020). State of the World's Children Report. New York: United Nations Children's Fund.

UNICEF. (2022). *Addressing Social Determinants of Health to Combat Infectious Diseases in Developing Nations*. New York: United Nations Children's Fund.

Unit Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan. (n.d.). Layanan Kesehatan Berkualitas Untuk Indonesia Sehat. Available at: https://upk.kemkes.go.id/new/profil/tugas-dan fungsi?utm_source=chatgpt.com [Accessed 3 Jan. 2025].

United Nations Children's Fund (UNICEF). (2022). Double Burden of Disease in Developing Nations. New York: UNICEF.

United Nations Development Program (UNDP). (2018). Sustainable Development Goals and Health. New York: UNDP.

Universitas Airlangga. (n.d.). *Tantangan Indonesia dalam Menghadapi Penyakit Tidak Menular*. https://unair.ac.id/tantangan-indonesia-dalam-menghadapi-penyakit-tidak-menular/

Universitas Gadjah Mada. (2016). *Penyakit Tidak Menular Akibatkan Peningkatan Beban Ekonomi*. https://ugm.ac.id/id/berita/11406-penyakit-tidak-menular-akibatkan-peningkatan-beban-ekonomi/

Universitas Muhammadiyah Jakarta. (n.d.). Kesehatan Masyarakat sebagai Pilar Kemerdekaan Berkelanjutan. Available at: https://umj.ac.id/opini/kesehatan-masyarakat-sebagai-pilar-kemerdekaan-berkelanjutan/?utm_source=chatgpt.com [Accessed 3 Jan. 2025].

Untari, I. (2016). 7 Pilar Ilmu Kesehatan Masyarakat, Yogyakarta: Thema Publishing.

Valsamatzi-Panagiotou A, Penchovsky R. Environmental factors influencing the transmission of the coronavirus 2019: a review. Environ Chem Lett. 2022;20(3):1603-1610. doi: 10.1007/s10311-022-01418-9. Epub 2022 Feb 21. PMID: 35221835; PMCID: PMC8859930.

Weed DL. Analogy in causal inference: rethinking Austin Bradford Hill's neglected consideration. Ann Epidemiol. 2018 May;28(5):343-346. doi: 10.1016/j.annepidem.2018.03.004. Epub 2018 Mar 12. PMID: 29609873.

White F. Application of Disease Etiology and Natural History to Prevention in Primary Health Care: A Discourse. Med Princ Pract. 2020;29(6):501-513. doi: 10.1159/000508718. Epub 2020 May 18. PMID: 32422632; PMCID: PMC7768156.

WHO Team. Public Health Situation Analysis. World Health Organization. 2023. https://www.who.int/publications/m/item/public-health-situation-analysis--el-ni-o

WHO. (2016). *Ebola Virus Disease Outbreak in West Africa: Lessons Learned and Future Preparedness.* Geneva: World Health Organizatio

WHO. (2023). *Health Promotion and Islamic Values*. Geneva: World Health Organization (WHO).

Winarno, K, Basri, H M, Sunjaya, DK. (2013). Evaluasi Kebijakan Pembangunan Puskesmas Pembantu di Propinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 2(2), 86-94

Windle M, Lee HD, Cherng ST, Lesko CR, Hanrahan C, Jackson JW, McAdams-DeMarco M, Ehrhardt S, Baral SD, D'Souza G, Dowdy DW. From Epidemiologic Knowledge to Improved Health: A Vision for Translational Epidemiology. Am J

Epidemiol. 2019 Dec 31;188(12):2049-2060. doi: 10.1093/aje/kwz085. PMID: 30927354; PMCID: PMC8045479.
Winslow CE. The Untilled Fields of Public Health. Science. 1920 Jan 9;51(1306):23-33. doi: 10.1126/science.51.1306.23. PMID: 17838891.
Winslow, C. E. A. (1920). The Untilled Fields of Public Health. Science, 51(1306), 23-33.
World Health Organization (WHO). (2018). Global Action Plan for the Prevention and Control of Noncommunicable Diseases. Geneva: World Health Organization.
World Health Organization (WHO). (2018). Noncommunicable Diseases Country Profiles. Geneva: WHO.
World Health Organization (WHO). (2021). *Guidelines for Community-Based Prevention of Infectious Diseases*. Geneva: WHO Press.
World Health Organization (WHO). (2023). Noncommunicable Diseases: Key Facts. Geneva: WHO.
World Health Organization (WHO). (2023).*Global Health Statistics 2023: Non-Communicable and Infectious Diseases*. Geneva: WHO Press
World Health Organization. Art and Health. 2024. https://www.who.int/initiatives/arts-and-health#:~:text=Art%20can%20help%20us%20to,a%20motivating%20factor%20in%20recovery
Yang H, Ma M, Thompson JR, et al. (2018). *Waste management, informal recycling, environmental pollution and public health.J Epidemiol Community Health*, 72:237-243.

RIWAYAT PENULIS

Dr. Ida Untari, A.M.K., S.K.M., M.Kes.

Seorang akademisi dan profesional di bidang kesehatan masyarakat yang telah memberikan kontribusi signifikan baik dalam pendidikan maupun pengabdian masyarakat. Lahir dengan semangat untuk mengembangkan kapasitas kesehatan di Indonesia, lahir di Surakarta Jawa Tengah, 29 Maret 1976. Riwayat pendidikan dimulai dari SD Al-Islam Al-Fajar Surakarta, MTsN Surakarta II, dan MAN 2 Surakarta, melanjutkan pendidikan di DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (1995-1998), AKTA III Program Studi Fakultas Ilmu Kependidikan (FKIP) UNS (1999-2000), S1 Jurusan Epidemiologi Biostatistik Fakultas Kesehatan Masyarakat UNIMUS Semarang (2003-2005), S2 Peminatan Pendidikan Profesi Kesehatan Program Pasca Sarjana Magister Kedokteran Keluarga UNS Surakarta (2005-2007), dan S3 Ilmu Kesehatan Masyarakat pada Program Pasca Sarjana di UNS Surakarta (2016-2021). Gelar doktoralnya dalam bidang kesehatan masyarakat semakin memperkuat kompetensi beliau sebagai seorang ahli di bidang ini.

Sebagai seorang dosen, juga aktif berkaitan dengan konsultasi kesehatan masyarakat, serta menjadi inspirasi bagi generasi muda yang ingin berkarya dalam dunia kesehatan. Fokus keahliannya pada pemberdayaan masyarakat melalui promosi kesehatan dan pengelolaan risiko kesehatan. Salah satu karya bukunya adalah buku 7 Pilar Ilmu Kesehatan Masyarakat, yang menjadi salah satu referensi utama bagi mahasiswa dan praktisi kesehatan masyarakat di Indonesia.

Kesehatan masyarakat adalah tanggung jawab bersama yang melibatkan kolaborasi aktif dari berbagai sektor. Dengan pendekatan berbasis bukti dan pemberdayaan, semua harus terus berupaya menciptakan perubahan positif dalam pelayanan kesehatan masyarakat di Indonesia.

Assoc. Prof. Dr. Sayono, S.KM., M.Kes(Epid)

Penulis lahir di Purworejo, 17 November 1971. Pendidikan Strata I, II, dan III ditamatkan di Universitas Diponegoro, masing-masing pada Program Studi Kesehatan Masyarakat di tahun 1996, Magister Epidemiologi di tahun 2008, dan Doktor Ilmu Kedokteran/Kesehatan di tahun 2013. Ia bekerja sebagai dosen di Program Magister dan Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Universitas Muhammadiyah Semarang sejak tahun 2000 hingga sekarang pada cabang ilmu Pengawasan Epidemiologi dan bidang kepakaran dengan jabatan fungsional saat ini adalah Lektor Kepala (Associate Professor) dan profesi Epidemiolog Kesehatan.

Ia mendalami riset tentang penyakit tular vektor dan zoonosis dalam tinjauan epidemiologis dan molekuler dengan fokus pada angka kejadian, penyebaran, dan faktor risiko dan determinan, serta biologi, ekologi, dan resistensi nyamuk vektor terhadap insektisida. Pengalaman kolaborasi riset bersama peneliti lintas negara di Lembaga Biologi Molekuler Eijkman (sekarang Badan Riset dan Inovasi Nasional) dan Universiti Teknologi Mara, Malaysia telah mengantarkan banyak luaran riset berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi yang dapat ditelusuri melalui ID Sinta, Google Scholar, ORCID, dan Scopus masing-masing 10161, Ra5fnY4AAAAJ, 0000-0002-9928-2014, dan 55843159800. Pengalaman kolaborasi penulisan buku antara lain Buku Ajar Pemberdayaan Masyarakat bagi Kader Posyandu (ISBN: 9786025614620), Pemetaan Kesehatan Analisis Spasial untuk Surveilans Tuberkulosis (ISBN:9786237140245), dan Pemetaan Tematik Tuberkulosis Menggunakan Sistem Informasi Geografis dan Klustering K-Means (ISBN:97786237140252).

Nurina Dyah Larasaty, SKM, M.Kes

lahir di kota Yogyakarta, 20 Juli 1987. Saat ini menjadi Dosen di Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Semarang. Mengenyam pendidikan S1 FKM Undip tahun 2005, kemudian S2 Magister Promosi Kesehatan Undip tahun 2010. Penanggungjawab laboratorium Audiovisual dan Promkes FKM Unimus ini mengajar mata kuliah Konsep Dasar Promkes, Sosiologi dan Antropologi Kesehatan, Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat, Gaya Hidup dan Budaya Sehat, serta Komunikasi dalam Kesehatan.

Nur Malika Jamil, S.Tr.Kes, M.Kes

Nur Malika Jamil, S.Tr.Kes, M.Kes merupakan akademisi dalam bidang kesehatan lingkungan dan keselamatan kerja dan manajemen informasi rekam medis. Latar belakang pendidikan kesehatan lingkungan dan keselamatan kerja dari Universitas Jember dan Manajemen Informasi kesehatan dari Politeknik Negeri Jember. Aktif dalam PORMIKI dan APTIRMIKI. Karya ilmiah mencakup sistem informasi peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis menggunakan metode waterfall (studi kasus puskesmas Banjarsengon), perencanaan dan pembuatan sistem informasi peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis rawat jalan di RSD Mangusada Badung, dan strategi pengelolaan limbah medis berdasarkan kinerja petugas di Puskesmas Kabupaten jember. Artikel telah di publikasikan dalam jurnal nasional. Nur Malika Jamil terus berkontribusi pada pengembangan manajemen kesehatan di Indonesia melalui pendiidkan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Siti Mardhatillah Musa, S.ST., M.Keb

Lahir di Kota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara. Menyelesaikan pendidikan Program Magister di Universitas Hasanuddin dan menyandang gelar Magister Ilmu Kebidanan Tahun 2018. Pernah bekerja menjadi Bidan UPTD Puskesmas Wajo Baubau Tahun 2014-2016. Bergabung di Klinik Pratama Az-Zahra 2 Kota Tangerang Maret 2021 - November 2023. Sekarang bekerja sebagai Dosen Tetap di Universitas Muhammadiyah Tangerang untuk Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Tahun 2019 sampai sekarang.

Bdn. Dina Raidanti, S.SiT, M.Kess

Seorang dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) RSPAD Gatot Soebroto. Dengan latar belakang pendidikan di bidang Kesehatan Masyarakat lebih spesifik pada Kesehatan ibu dan anak, Penulis memiliki pengalaman yang luas dalam mengajar dan melakukan penelitian di bidang kebidanan, Selain aktif mengajar, Penulis juga terlibat dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dan pengembangan kurikulum di STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

Bdn. Eka Mardiana Afrilia, SST., MKM.

Dikenal sebagai anak sulung dan ibu dari dua anak (Qyka dan Queena) sekaligus Founder dan CEO PT. AIRA Quality Believe Indonesia dan juga berdomisili di Ciledug, Kota Tangerang. Penulis menyelesaikan pendidikan DIII Kebidanan pada tahun 2009 dan DIV Bidan Pendidik di STIKes Muhammadiyah Tangerang pada tahun 2010 yang sekarang sudah meningkat status jenjang pendidikannya menjadi Universitas Muhammadiyah Tangerang, di mana tempat pertama kali mengabdi dalam dunia pendidikan setelah bekerja di

pelayanan sebelumnya (PMB. Nurliza, RS Buah Hati Pamulang, RSIA Aqidah, Klinik Pratama Kalta Medika). Kemudian penulis melanjutkan program Magister di Universitas Prof. Dr. Hamka dan menyandang gelar Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat pada tahun 2016. Selain bergabung di Klinik Pratama Alyssa Medika Kota Tangerang (sejak tahun 2013 hingga sekarang), penulis juga menggeluti pelayanan komplementer dan sebagai praktisi di klinik tersebut, di antaranya Pelayanan Holistik Mom and Baby Treatment hingga Aesthetic. Penulis bergelut di dunia pendidikan dari tahun 2011 sampai sekarang. Saat ini penulis bekerja sebagai dosen tetap sekaligus pegawai struktural di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Wijayanti, SST, M.Kes. M.Keb.

Lahir di Sragen pada 23 November 1982. Lulus DIII Kebidanan Akbid Mambau'ul Ulum Surakarta lulus tahun 2004, Pendidikan Diploma IV Kebidanan UNS lulus tahun 2006, Pendidikan Magister Kedokteran Keluarga Minat Pendidikan Profesi Kesehatan UNS lulus tahun 2011. Pendidikan Magister Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta lulus tahun 2024. Wanita yang dipanggil Jay adalah putri bungsu empat saudara dari pasangan Martowijoyo (bapak) dan Sadirah (ibu). Wijayanti mengawali karir sebagai dosen pada tahun 2006 di Akbid Mitra Husada Karanganyar. Kemudian pada tahun 2011 sampai dengan sekarang mengabdikan diri di S1 Kebidanan ITS PKU Muhammadiyah Surakarta. Beberapa penelitian yang mendapatkan pendanaan adalah program penanganan dan pencegahan stunting. Sedangkan pengabdian masyarakat yang mendapatkan pendanaan adalah PKM Peduli Diabetes Mellitus. Pengalaman saya terkait PTM sebagai survivor cancer sangat berat karena efek samping menjalani program terapi. Tetap CERDIK untuk meningkatkan kualitas hidup yaitu Cek kesehatan secara rutin, Enyahkan asap rokok. Rajin aktivitas fisik, Diet seimbang, Istirahat cukup, Kelola stres.

Septin Maisharah K, S.Psi, M.Kes

Septin Maisharah K, S.Psi, M.Kes merupakan akademisi dalam bidang psikologi kesehatan dan manajemen rumah sakit. Latar belakang Pendidikan dalam psikologi dari Universitas Negeri Surabaya dan Manajemen Administrasi Rumah Sakit dari IIK Strada Indonesia. Aktif dalam HIMPSI dan IAMARSI. Septin Maisharah K terlibat dalam berbagai kegiatan, seprti penyuluhan PHBS serta Pemantauan Kepatuhan Pelaporan di Rumah Sakit. Karya ilmiahnya mencakup analisis implementasi rekam medis elektronik, gaya kepemimpinan dalam manajmen RS, hingga hubungan antara kesehatan mental dan efektivitas terapi. Artikelnya telah di publikasikan dalan jurnal nasional dan internasional bereputasi. Kombinasi pengalaman akademik, professional, dan pengabdian masyarakat. Septin Maisharah K terus berkontribusi pada pengembangan manajemen kesehatan di Indonesia melalui pendidikan,penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Mitha Amelia Rahmawati, S.Tr.Kes., M.K.M.

Penulis lahir di Bojonegoro, 19 September 1998. Penulis telah menamatkan pendidikan D4 Rekam Medik dan Informasi Kesehatan di Politeknik Negeri Jember dan S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat di UNS dengan konsentrasi bidang Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan. Saat ini, penulis beralamat di Bojonegoro, dan bekerja sebagai praktisi dan dosen. Pesan untuk pembaca: “Berbagi buku tentang kehidupan dan pengalaman dengan orang lain. Itu adalah catatan seumur hidup untuk semua generasi.”

Wahidin, SKM.,S.Sos.,MKM.,M.Si.

Lahir di Rancah Kabupaten Ciamis Jawa Barat, menyelesaikan pendidikan sarjananya di FISIP Universitas Negeri Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin lulus tahun 2001, STIKes Mitra Ria Husada Jakarta lulus tahun 2008, Magister Sains lulus dari Universitas Respati Indonesia Jakarta (URINDO) Lulus tahun 2012 dan Magister Kesehatan Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta (UHAMKA) lulus tahun 2018. Saat ini sedang menempuh pendidikan Doktoral/S-3 Kesehatan Masyarakat di Universitas Negeri Semarang (UNNES), dan memiliki sertifikasi professional pendukung lainnya.
Yang bersangkutan pernah mendapatkan beberapa penghargaan dan hibah penelitian dari DRPM KemendikbudRistekDikti dan dari Majelis Diktilitbang Muhammadiyah serta bekerja di beberapa perusahaan swasta dan lembaga pendidikan lainnya sebagai konsultan. tenaga pengajar dan peneliti. Saat ini masih aktif bekerja sebagai konsultan, Peneliti, penulis, tenaga stuktural dan sebagai dosen tetap Prodi Kebidanan FIKes Universitas Muhammadiyah Tangerang serta beberapa perguruan tinggi yang ada di Jabodetabek.

Istiqlal Fithri, S.KM., M.Kes.

Penulis lahir di Bojonegoro, tanggal 20 Agustus 1979. Pernah menempuh pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya dan lulus tahun 2003. Kemudian tahun 2016 penulis melanjutkan studi pada program pasca sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan mengambil konsentrasi pada bidang Administrasi dan Kebijakan Kesehatan yang lulus pada tahun 2019.

Penulis merupakan dosen di Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Stikes Muhammadiyah Bojonegoro. Ketertarikan pada dunia pendidikan mendorong penulis untuk berbagi dengan menulis buku. Besar harapan penulis agar buku ini bisa diterima dan memberikan

manfaat bagi masyarakat terutama bagi dunia pendidikan dan kesehatan.

Dr. Eko Sudarmanto, SE., MM., CHMQ

Lahir di Boyolali, anak kedua dari pasangan Dulkarim dan Sunarti. Peraih rekor MURI (Museum Rekor-Dunia Indonesia) atas disertasi ilmiahnya ini adalah lulusan Program Doktoral di Universitas Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran (PTIQ) Jakarta, Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir. Pendidikan sebelumnya, Program Studi Magister Manajemen (MM) di Universitas Muhammadiyah Tangerang, Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Jakarta, Program Diploma di Akademi Akuntansi Muhammadiyah (AAM) Jakarta. Pelatihan dan sertifikasi kompetensi: ISO 9001:2015 Internal Quality Auditor, ISO 27001:2013 Fundamental Information Security Management System, Certified Risk Associate (CRA), Certified Risk Professional (CRP), Certified of Sharia Fintech (CSF), Certified Fundamental Tax (C.FTax), dan Certified Holistic Management in Quran (CHMQ). Pada awal tahun 2023, Penulis menjadi salah satu pendiri Lembaga Pelatihan dan Sertifikasi SSQ Holistik Internasional di Malang – Jawa Timur. Penulis adalah Dosen Tetap di Universitas Muhammadiyah Tangerang [UMT] Indonesia, sejak tahun 2015. Sebelumnya lebih dari 20 tahun sebagai praktisi di salah satu bank swasta terbesar di Indonesia cabang Jakarta. Penulis dapat dihubungi melalui surel: ekosudarmanto.umt@gmail.com.

Ilmu Kesehatan Masyarakat

Buku "*Ilmu Kesehatan Masyarakat*" ini hadir sebagai referensi komprehensif yang mengupas berbagai konsep, pendekatan, dan tantangan dalam bidang kesehatan masyarakat. Dengan cakupan bahasan yang luas, buku ini mengintegrasikan teori dan praktik untuk menjawab kebutuhan pengelolaan kesehatan masyarakat yang kompleks di era modern.

Setiap bab dalam buku ini dirancang untuk membahas isu-isu terkini, seperti epidemiologi, promosi kesehatan, pengelolaan lingkungan, kesehatan reproduksi, serta manajemen kesehatan masyarakat. Dilengkapi dengan analisis berbasis data dan studi kasus relevan, buku ini menjadi sumber penting bagi mahasiswa, dosen, peneliti, serta praktisi kesehatan masyarakat.

Melalui kolaborasi penulis dari berbagai disiplin ilmu, buku ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca dan memberikan solusi inovatif terhadap permasalahan kesehatan masyarakat, sekaligus berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Penerbit Minhaj Pustaka
www.minhajpustaka.id
IG: @minhajpustaka

IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

ISBN 978-634-7200-33-4
9 786347 200334